

MAOISME DALAM REVOLUSI RAKYAT CINA 1949

(MAOISM ON PEOPLE'S REVOLUTION OF CHINA IN 1949)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Eka Yuli Rahmawati

20010510074

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2005

ABSTRAKSI

Revolusi Rakyat Cina yang terjadi di Cina pada tahun 1949 merupakan momen revolusi yang besar di dunia khususnya di negara dunia ketiga. Revolusi yang dimotori oleh Partai Komunis Cina di bawah kepemimpinan Mao Tze Tung ini kemudian menjadi perdebatan dikalangan kaum Marxis karena dituduh telah menyimpang dari ajaran Marxis yang sesungguhnya.

Dalam perkembangan konsep revolusi Marxisme sendiri sebelumnya telah timbul perdebatan dikalangan kaum Marxis seputar bagaimana revolusi harus dilakukan. Lenin, Kautsky, Rosa Luxemburg, Trotsky merupakan tokoh-tokoh Marxis yang saling berdebat satu sama lain dalam konsep mereka tentang revolusi. Sampai akhirnya Lenin dengan berani mempraktekkan revolusi di Rusia dan berhasil dengan kemenangan Bolsheviknya. Bagi Lenin penafsiran yang kaku dan menyesatkan terhadap Marxisme hanya akan menghasilkan kegagalan dalam aksi revolusi. Hal inilah yang dipegang oleh Mao. Sehingga walaupun Mao begitu mengagumi revolusi Bolshevik tetapi ia tidak mengadopsi secara kaku praktek revolusi Bolshevik kedalam bentuk dan karakter revolusi Cina

Bagi Mao Cina memiliki perbedaan diatas berbagai kesamaan adanya karakter penindasan yang sama-sama dirasakan. Dengan analisa kondisi materiilnya Mao lebih mengandalkan kekuatan kaum petani yang ada di desa-desa yang terhampar luas di seluruh wilayah Cina untuk menggulirkan revolusi. Barangkali inilah yang membedakan Mao sebagai kaum Marxis dengan kaum Marxis yang lainnya. Dengan strategi perang gerilyanya dari desa kemudian mengepung kota membuktikan bahwa ideologi Marxisme yang disesuaikan dengan kondisi materiil suatu masyarakat akan menghasilkan kesuksesan dalam

Penulis: Pendek revolusi di Cina 1949 inilah yang disebut sebagai Maoisme

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Kerangka Dasar Pemikiran.....	9
1. Dimensi Ideologi.....	10
2. Teori Persepsi	16
3. Teori Revolusi.....	19
F. Hipotesis.....	25
G. Metodologi Penelitian.....	26
H. Jangkauan Penelitian.....	26

BAB II MARXISME SEBAGAI IDEOLOGI REVOLUSIONER.....	28
A. Pengertian, Latar Belakang, Ide-ide Dasar dan Perkembangan Marxisme.....	29
1. Pengertian dan Latar Belakang Marxisme.....	29
2. Ide-ide Dasar Marxisme.....	32
2.a. Teori Alienasi.....	32
2.b. Teori Nilai.....	34
2.c. Materialisme Sejarah.....	35
3. Perkembangan Marxisme.....	36
B. Teori Revolusi Karl Marx.....	43
1. Revolusi Demokratik (Borjuis).....	44
2. Peran Kelas Pekerja.....	47
3. Negara dan Revolusi.....	49
C. Konsep Revolusi Beberapa Kaum Marxis.....	50
1. Konsep revolusi Karl Kautsky.....	51
2. Konsep Revolusi Rosa Luxemburg.....	55
3. Konsep Revolusi Trotsky.....	57
4. Konsep Revolusi Lenin.....	67
D. Pemetaan Polemik Teori Revolusi Sosialis Kaum Marxis.....	76
E. Polemik Sino-Soviet	80

BAB III KONSEP REVOLUSI MAO TZE TUNG

DALAM REVOLUSI RAKYAT CINA 1949.....	83
A. Latar Belakang Kehidupan Mao yang Berpengaruh	
Terhadap Gagasan Revolusi di Cina.....	83
A.1. Riwayat Hidup Mao Tze Tung.....	84
A.2. Perjuangan Politik Mao.....	87
A.3. Imperialisme, Feodalisme dan	
Kapitalisme Birokratis di Cina.....	92
A.4. Revolusi Bolshevik Sebagai Inspirasi Bagi Revolusi di Cina....	95
B. Konsep Perjuangan Revolucioner Mao Tze Tung.....	97
B.1. Kaum Tani Sebagai Basis Massa Revolusi.....	98
B.2. Strategi Revolusi Perang Gerilya “Desa Mengelilingi Kota”....	102
C. Kemampuan Pemikiran diterapkan	
dalam Revolusi Rakyat Cina.....	108
BAB IV KESIMPULAN.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	119